



**ANALISIS KONSENTRASI TERHADAP EFISIENSI INDUSTRI
PENGOLAHAN TEH DI INDONESIA (ISIC 10763)**

PERIODE 1993 – 2023



Skripsi Oleh:

KARTINI

01021282126108

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

**ANALISIS KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI
INDUSTRI PENGOLAHAN TEH DI INDONESIA (ISIC 10763)
PERIODE 1993 - 2023**

Disusun Oleh

Nama : Kartini
Nim : 01021282126108
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 28 April 2025

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS KONSENTRASI TERHADAP EFISIENSI INDUSTRI PENGOLAHAN TEH DI INDONESIA (ISIC 10763) PERIODE 1993 - 2023

Nama : Kartini
Nim : 01021282126108
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 Mei 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 4 Juni 2025

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Penguji



Deassy Apriani, S.E., M.Si

NIP. 199104092023212041

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartini
NIM : 01021282126108
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul “**Analisis Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Pengolahan Teh di Indonesia (ISIC 10763) Periode 1993 – 2023**”

Pembimbing : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

Tanggal diuji : 14 Mei 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Indralaya, 10 Juni 2025

Penulis



Kartini

01021282126108

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Allah Tidak Mengatakan Hidup Ini Mudah. Tetapi Allah Berjanji, Bahwa
Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(QS. Al-In Syirah 5-6)

“Ulang Terus Doannya, Ulang Terus Usahanya, Sampai Allah Berkata, Ini
Waktunya.”

“Apabila Yang Ada Didepan Membuatmu Takut Dan Yang Di Belakangmu
Membuatmu Luka, Lihatlah Keatas, Sesungguhnya Allah Tak Pernah Gagal
Menolongmu.”

(Grandmother)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua Orang Tua ku
- Kakakku dan Adikku
- Teman-temanku
- Keluarga Besarku
- Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul “Analisis Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Pengolahan Teh Di Indonesia (ISIC 10763) Periode 1993 - 2023”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari para pembaca agar terwujudnya penyempurnaan pada skripsi ini, semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif untuk berbagai pihak yang membacanya.

Indralaya, 10 Juni 2025

Kartini

01021282126108

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama berjalannya proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tidak lupa dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Mah Esa yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya selaku hamba-Nya sehingga diberikan kemudahan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muklis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan dosen pembimbing, yang telah memberikan segala kemudahan, nasehat dan saran yang tulus serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Harunurrasyid, M. Com selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan materi dan nasehat yang tulus serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi.
4. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan serta motivasi kepada penulis.
7. Staff dan Tenaga akademik fakultas ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam masa perkuliahan.

8. Ucapan terima kasih yang terdalam penulis persembahkan kepada Ibu epi, almarhum hasan basri lancar, almarhumah siti sahna, mama patri dan papa meliadi serta keluarga besar saya yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa selama ini sehingga akhirnya dapat menyelesaikan masa perkuliahan & skripsi ini dengan baik.
9. Ucapan terima kasih kepada muthia amandarta yaitu teman seperjuangan dari masa kecil turut memberikan motivasi, mendoakan juga terus mendukung selama masa studi hingga proses penulis dalam penyelesaian skripsi.
10. Dira dan dila teman seperjuangan yang setia berbagi manis dan pahitnya perjuangan dan memberikan motivasi, mendoakan serta mendukung selama perkuliahan hingga proses penulis dalam penyelesaian skripsi.
11. Teman-teman seperjuangan yang setia berbagi manis dan pahitnya perjuangan mengurus skripsi ini dan saling memberikan semangat Putri, Feni, Mia dan mutia amalia yang turut mendoakan juga terus mendukung selama perkuliahan hingga proses penulis dalam penyelesaian skripsi.
12. Teman-teman jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2021 yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan motivasi dan inspirasi yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Semua pihak lain yang turut serta memberikan dukungan dan kontribusi dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

ABSTRAK
ANALISIS KONSENTRASI TERHADAP EFISIENSI
INDUSTRI PENGOLAHAN TEH DI INDONESIA (ISIC 10763)
PERIODE 1993 – 2023

Oleh:

Kartini, Mukhlis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh konsentrasi industri terhadap efisiensi pada industri pengolahan teh di Indonesia (ISIC 10763) periode 1993 – 2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif menggunakan regresi linier sederhana. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rasio konsentrasi (CR4) dan efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan tingkat konsentrasi industri pengolahan teh di Indonesia memiliki tingkat konsentrasi yang cukup tinggi. Berdasarkan teori Joe S. Bain, industri ini tergolong dalam pasar oligopoli tingkat empat. Tingkat efisiensi industri pengolahan teh di Indonesia, perusahaan belum mencapai efisien karena biaya input yang digunakan lebih besar dari pada nilai output yang dihasilkan. Berdasarkan hasil regresi linier sederhana menyatakan bahwa konsentrasi industri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap efisiensi pada industri pengolahan teh di Indonesia.

Kata Kunci: Konsentrasi Industri, Efisiensi, Industri Pengolahan Teh

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

CONCENTRATION ANALYSIS OF THE EFFICIENCY OF TEA PROCESSING INDUSTRI IN INDONESIA (ISIC 10763) PERIODE 1993 - 2023

By:

Kartini, Mukhlis

This study aims to determine and analyze the effect of industrial concentration on efficiency in the tea processing industry in Indonesia (ISIC 10763) for the period 1993 - 2023. The approach used in this research is descriptive quantitative using simple linear regression. The analysis technique in this study uses the calculation of concentration ratio (CR4) and efficiency. The results showed that the concentration level of the tea processing industry in Indonesia has a fairly high concentration level. Based on Joe S. Bain's theory, this industry is classified as a level four oligopoly market. The efficiency level of the tea processing industry in Indonesia, the company has not yet reached efficient because the cost of inputs used is greater than the value of the output produced. Based on the results of simple linear regression, it is stated that industrial concentration has a negative and significant effect on efficiency in the tea processing industry in Indonesia.

Keywords: Industry Concentration, Efficiency, Tea Processing Industry

*Aknowledge,
Head of the Department of
Development Economics*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Supervisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa asbtraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Kartini
Nim : 01021282126108
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri
Judul : Analisis Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Pengolahan Teh Di Indonesia (ISIC 10763) Periode 1993 – 2023.

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju di tempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembannngunan

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Kartini
	NIM	: 01021282126108
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 21 April 2004
	Alamat	: Lorong kombinasi No.43
	No. Handphone	: 081367618213
Agama		: Islam
Jenis Kelamin		: Perempuan
Status		: Belum Menikah
Kewarganegaraan		: Indonesia
Tinggi		: 160 cm
Berat Badan		: 47 kg
Email		: kartini0024@gmail.com
Pendidikan		
2009-2015	SD Negeri 27 Palembang	
2015-2018	SMP Negeri 22 Palembang	
2018-2021	SMA Negeri 11 Palembang	
2021-2025	Universitas Sriwijaya	
Pengalaman Organisasi		
1. Ukhuwah (Depertemen Syiar 2023) 2. Youngtop Palembang (Staff Sosial 2023)		
Pengalaman Kerja		
Dinas Perindustrian Sumatra Selatan (2024)		

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR GAMBAR.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis	10
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Teori Organisasi Industri	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Teori Produksi.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Struktur Pasar.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Konsentrasi Industri	Error! Bookmark not defined.
2.1.5 Efisiensi	Error! Bookmark not defined.
2.2 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.

2.3 Kerangka Pikir	Error! Bookmark not defined.
2.4 Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Konsentarsi Industri.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Nilai Tambah	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Output	Error! Bookmark not defined.
3.4.4 Biaya Madya.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.5 Efisiensi	Error! Bookmark not defined.
3.5 Teknik Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.6 Uji Hipotesa Gauss-Markov.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.1 Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.2 Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
3.6.3 Uji Hetesrokedastitas	Error! Bookmark not defined.
3.6.4 Uji Linieritas	Error! Bookmark not defined.
3.7 Uji Statistik	Error! Bookmark not defined.
3.7.1 Uji T-Statistik	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Gambaran Umum Industri Pengolahan Teh di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Teh di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Teh di Indonesia...	Error! Bookmark not defined.
4.1.3 Jumlah Tenaga Kerja Pada Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.4 Nilai Ekspor Dan Impor Industri Pengolahan Teh di Indonesia ..	Error! Bookmark not defined.
4.1.5 Biaya Madya Pada Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.

4.1.6 Nilai Tambah Industri Pengolahan Teh di Indonesia (ISIC 10763).....	Error! Bookmark not defined.
4.1.7 Nilai Input dan Nilai Output Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.8 Tingkat Konsentrasi Pada Industri Pengolahan Teh di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
4.1.9 Analisis Efisiensi Pada Industri Pengolahan Teh di Indonesia	Error! Bookmark not defined.
4.2. Uji Gauss Markov	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Uji Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Uji Heterokedastisitas	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Uji Linieritas	Error! Bookmark not defined.
4.3 Hasil Estimasi Output	Error! Bookmark not defined.
4.4 Uji Statistik	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Uji T Statistik.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Uji F Statistik	Error! Bookmark not defined.
4.5 Pembahasan Hasil	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	11

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pengklasifikasi CR4.....	19
Tabel 4.1 Jumlah Perusahaan Pada Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	40
Tabel 4.2 Nilai Ekspor dan Nilai Impor Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	43
Tabel 4.3 Nilai Tambah Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	46
Tabel 4.4 Nilai Output dan Input Pada Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	48
Tabel 4.5 Tingkat Konsentrasi Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	50
Tabel 4.6 Tingkat Efisiensi Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Linieritas.....	54
Tabel 4.11 Hasil Estimasi Output.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Distribusi Sub Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap PDB Menurut Lapangan Usaha Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku.....	3
Gambar 1.2 Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	5
Gambar 1.3 Nilai Output Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	7
Gambar 2.1 Model organisasi Industri.....	12
Gambar 2.2 Kurva Total Produksi, Marginal Produk dan Produk rata-rata.....	16
Gambar 2.3 Keseimbangan Struktur Pasar Persaingan Sempurna.....	17
Gambar 2.4 Keseimbangan Struktur Pasar Persaingan Monopoli.....	18
Gambar 2.5 Keseimbangan Struktur Pasar Persaingan Oligopoli.....	19
Gambar 2.6 Keseimbangan Struktur Pasar Persaingan Monopolistik.....	21
Gambar 2.7 Derajat Penguasaan Pasar.....	22
Gambar 4.1 Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	41
Gambar 4.2 Biaya Madya Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Regresi.....	67
Lampiran 2 Uji Normalitas.....	67
Lampiran 3 Uji Autokorelasi.....	68
Lampiran 4 Uji Heterokedastitas.....	69
Lampiran 5 Uji Linieritas.....	70
Lampiran 6 Jumlah perusahaan Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	71
Lampiran 7 Jumlah Tenaga Kerja Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	72
Lampiran 8 Biaya Madya Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	73
Lampiran 9 Nilai Tambah Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	74
Lampiran 10 Nilai Output dan Nilai Input Industri Pengolahan Teh Indonesia....	75
Lampiran 11 Tingkat Konsentrasi Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	76
Lampiran 12 Tingkat Efisiensi Industri Pengolahan Teh di Indonesia.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

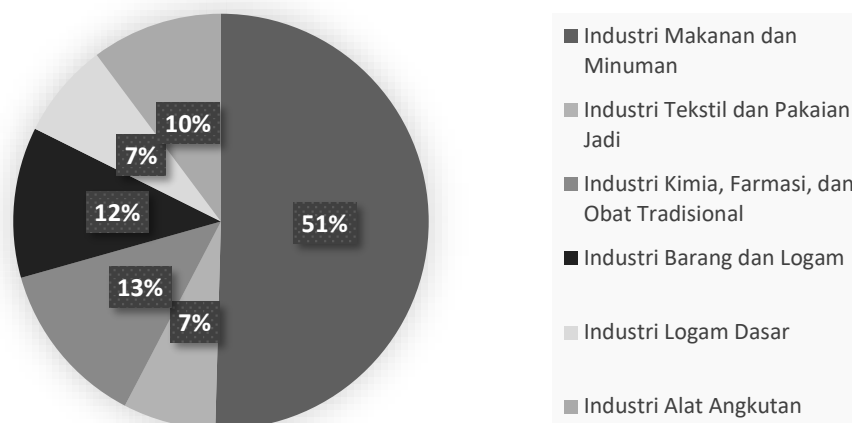
Sektor industri merupakan sektor yang memainkan posisi utama sebagai penggerak ekonomi dan penopang utama perekonomian di Indonesia karena sebagai sumber penyerapan tenaga kerja, sumber devisa negara, serta produk – produk dari industri ini dapat menghasilkan lebih banyak nilai tambah daripada barang-barang dari industri lain. Perkembangan industri akan membuka peluang untuk pertumbuhan sektor-sektor ekonomi yang lain. Sektor industri bisa unggul jika cara produksinya membantu perkembangan sektor lain yang berhubungan, seperti sektor pertanian yang menyediakan bahan baku dan bahan pendukung (Yuliandi, 2009).

Indonesia diklasifikasikan sebagai negara industri karena kontribusi sektor industri melebihi 20 persen terhadap ekonomi nasional. Indonesia masuk dalam 10 besar negara yang mensuplai produk manufaktur global. Salah satu sektor yang berkontribusi besar yaitu sektor industri pengolahan. Sektor industri pengolahan memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu sekitar 18,34 persen pada tahun 2023. Sektor ini berperan besar dalam meningkatkan pendapatan dan kemampuan sumber daya manusia untuk kesejahteraan rakyat, terutama sebagai penyedia bahan input untuk sektor lain, penerimaan devisa negara dengan melalui ekspor, serta penyediaan lapangan kerja (Martauli, 2018).

Sektor industri pengolahan di Indonesia memiliki peranan mendalam ekonomi global. Perkembangan disertai adanya kemajuan teknologi dengan laju

sehingga mendorong masing-masing negara untuk berlomba - lomba dalam efektivitas ekonomi global. Setiap negara memiliki pendekatan untuk bersaing dalam mendorong usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam mengelola hasil sumber daya alam untuk menciptakan produk berkualitas tinggi yang inovatif. Perkembangan suatu negara didorong oleh sektor industri pengolahan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri, sehingga peranan industri menjadi sangat penting dalam pembangunan yang menyeluruh. Industri makanan dan minuman merupakan bagian dari sektor industri pengolahan yang menekankan prinsip-prinsip dasar kehidupan manusia dalam kebutuhan utama sehari-hari (Achsa, 2020).

Sektor migas dan sektor non migas bagian dari sektor industri pengolahan, sumbangan terhadap sub sektor industri pengolahan non-migas berkontribusi lebih besar terhadap PDB dan lebih dominan dibandingkan sektor migas karena dapat meningkatkan pendapatan ekspor non migas, meningkatkan daya saing serta menciptakan nilai tambah lebih. Hasil dari distribusi sektor pengolahan non migas tidak dapat dipisahkan dari kontribusi yang disediakan oleh sub sektornya, antara lain yang memiliki nilai kontribusi tertinggi di antara sub sektor industri yang lain adalah industri makanan dan minuman dan industri kimia, farmasi dan obat tradisional. Gambar 1.1 menggambarkan sub sektor industri pengolahan yang berperan penting terhadap PDB di Indonesia.



Gambar 1.1 Distribusi Sub Sektor Industri Pengolahan Non Migas Terhadap PDB Menurut Lapangan Usaha Seri 2010 Dasar Harga Berlaku
 Sumber: Badan Pusat Statistik (2025) *data diolah*.

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman memberikan kontribusi tertinggi dibandingkan dengan sektor industri lainnya. Kekuatan Kontribusi dari sektor makanan dan minuman berkaitan dengan permintaan masyarakat Indonesia terhadap produk makanan dan minuman. Berdasarkan data pengeluaran tahun 2023, rata-rata 1.451.870 juta rupiah setiap bulan. Pengeluaran rakyat Indonesia diarahkan pada makanan karena cenderung bersifat konsumtif untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, kondisi ini mendorong pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia. Pertumbuhan sektor makanan dan minuman yang terus menerus dan signifikan sangat mendukung performa industri. Sektor ini semakin kompetitif karena angka yang signifikan mencakup berbagai industri baik besar maupun kecil dan menengah.

Menurut *the Food and Agriculture Organization* (FAO), Teh adalah minuman paling populer kedua setelah air di seluruh dunia. Negara penghasil teh terbesar didunia adalah negara China yang memimpin produksi teh global, dengan memproduksi teh setiap tahunnya sebesar 2,4 juta ton. Selain negara China, Indonesia berada di urutan ke tujuh setelah Sri Lanka dan Turki dengan total produksi 157 ton setiap tahun. Teh Indonesia dikenal yakni teh hitam dan teh hijau.

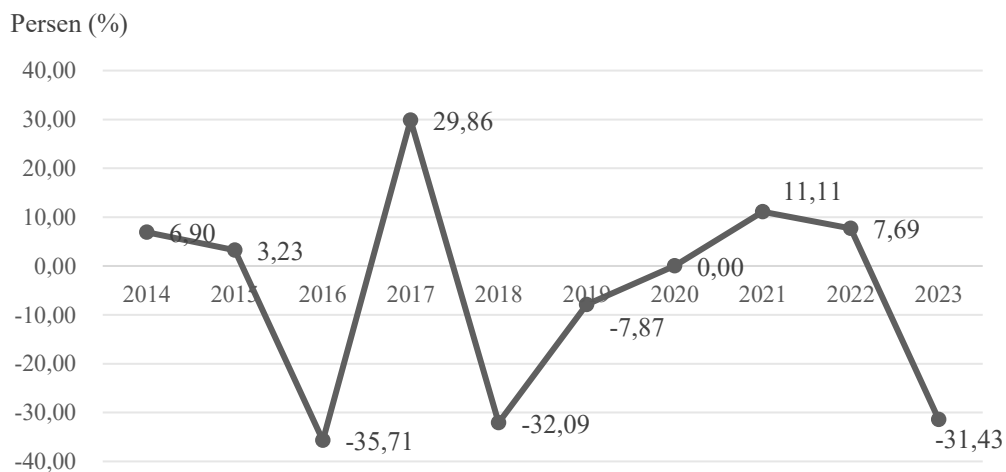
Berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) untuk kurun 2025 - 2035 mencatat bahwa industri pengolahan teh tergolong dalam sektor industri pangan dan dianggap sebagai prioritas yang perlu ditingkatkan, arahan sesuai ketentuan yang ada dalam peraturan pemerintah Nomor 14 Tahun 2015. Teh merupakan salah satu komoditas unggulan perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang signifikan jika dikelola dengan baik, teh bisa digunakan sebagai bahan untuk makanan dan minuman selain itu digunakan sebagai bahan utama untuk pembuatan obat-obatan dan produk kecantikan (Mirah et al., 2022).

Perkembangan data ekspor teh selama sepuluh tahun terakhir mengalami penurunan dengan tingkat pertumbuhan berkisar antara 7.12 persen hingga 5.5 persen. Jumlah keseluruhan eskpor teh pada tahun 2012 mencapai 70.071 ribu ton dengan nilai ekspor sebesar US\$156.74 juta dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 42.654 ribu ton dengan nilai ekspor US\$ 89.158 juta (BPS, 2022). Kawasan area di Indonesia seperti daerah jawa dan sumatra dikenal sebagai lokasi penghasil teh. Teh dari Indonesia memiliki keuntungan dalam berbagai jenis

varietas, mutu, dan cita rasa berkualitas. Teh Indonesia bahkan sudah diakui di pasar internasional.

Nilai produksi teh di Indonesia tidak terlepas dari tingginya nilai konsumsi teh di Indonesia yang setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Berdasarkan Badan Pusat Statistik menjelaskan dalam sepuluh tahun terakhir, permintaan teh dipasar domestik selalu mengalami peningkatan yang menunjukkan tren positif. Hal tersebut menunjukkan adanya industrialisasi teh di Indonesia (Rini, 2019).

Produksi teh memiliki potensi ekonomi yang besar bagi negara, terutama di wilayah -wilayah yang menjadi pusat produksi teh milik petani. Jumlah produksi teh Indonesia cenderung berubah-ubah sebagai akibat dari faktor-faktor tertentu, terutama karena permintaan pasar yang tidak stabil dari komoditas teh.



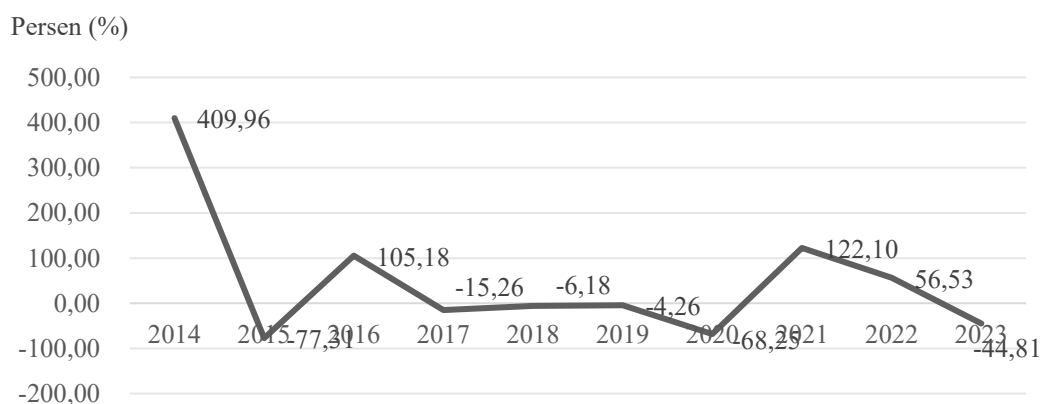
Gambar 1.2 Pertumbuhan Jumlah Perusahaan Industri Pengolahan Teh di Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025 (*data diolah*)

Gambar 1.2 dapat dilihat pertumbuhan jumlah perusahaan industri Pengolahan teh di Indonesia mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun. Perkembangan jumlah perusahaan industri pengolahan teh di Indonesia pada 2017

mengalami peningkatan signifikan sebesar 29 persen dengan total produksi sebesar 140.000 ton. Faktor terjadi peningkatan karena peningkatan konsumsi teh meningkat, peluang ekspor yang meningkat, fokus pada mutu teh yang terbaik serta perubahan fungsi lahan. Pada tahun sebelumnya, jumlah perusahaan masuk kedalam pasar menurun sebesar -32 persen pada tahun 2023 yang disebabkan peningkatan impor, penurunan luas perkebunan, produktivitas rendah, mutu teh serta persaingan global.

Perkembangan industri teh nasional sangat beragam, mulai dari industri skala kecil hingga perusahaan teh multinasional. Kesadaran masyarakat terhadap produk teh berkualitas tinggi semakin meningkat, tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar domestik tetapi juga berdampak positif terhadap permintaan global terhadap produk teh Indonesia. Seiring berkembangnya industri di bidang teh, prospek bisnis teh semakin menarik bagi para produsen teh untuk meningkatkan pangsa pasar dengan memastikan pasokan bahan baku yang cukup. Oleh karena itu, strategi yang diperlukan adalah meningkatkan nilai tambah dan kapasitas produksi proses pengolahan kopi (Apriani et., 2017).



Gambar 1.3 Pertumbuhan Nilai Output Industri Pengolahan Teh di Indonesia
Sumber: Badan Pusat Statistik, 2025 (*data diolah*)

Gambar 1.3 Menunjukkan pertumbuhan nilai output industri pengolahan teh mengalami fluktuasi dari tahun 2014 hingga 2023. Tahun 2014 nilai output mengalami peningkatan sebesar 409 persen. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan produksi teh, peningkatan permintaan pasar, serta efisiensi dalam proses pengolahan dan pemasaran. Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar -77 persen. Penurunan nilai output tersebut berdampak pada laba perusahaan dan tenaga kerja tidak produktif yang memicu terjadinya ketidak efisienan di industri pengolahan teh di Indonesia.

Dalam menghadapi perkembangan pasar komoditas teh, pemerintah terus melakukan kebijakan untuk meningkatkan dukungan bagi usaha petani di Indonesia. Untuk meningkatkan pendapatan produsen, produktivitas pertanian menjadi hal penting yang perlu ditinjau. Akan tetapi, industri pengolahan teh menghadapi berbagai masalah dalam operasinya, terutama dalam bersaing di pasar domestik dan internasional. Produsen teh sering mengalami kendala utama terkait dengan keterbatasan modal yang mempengaruhi kemampuan untuk mengembangkan lahan, harga teh, dan masih banyak tumbuhan yang berusia tidak produktif. Tantangan ini muncul karena tingkat produktivitas yang masih rendah dan mutu hasil yang kurang memenuhi standar dalam proses pengolahan. Industri pengolahan teh Indonesia dianggap belum optimal jika dibandingkan dengan negara-negara penghasil teh lainnya. Namun, ini merupakan tantangan sekaligus peluang untuk mengubah produk pertanian menjadi produk terbaik yang mampu bersaing di pasar internasional (Rachmawati & Gunawan, 2020).

Industri teh mencoba meningkatkan efisiensi industri dengan memberikan nilai tambah, yang membantu mencapai standar industri yang efektif. Oleh karena itu, sebuah industri akan menghasilkan dengan biaya yang paling rendah untuk mendapatkan tingkat efisiensi yang optimal. “Efisiensi menurut Hasibuan (1993) yaitu tolak ukur antara nilai tambah yang diciptakan oleh suatu sektor atas sumber daya yang dimanfaatkan, seperti sumber daya manusia, bahan, investasi, dan lainnya.

Menurut (Hasibuan, 1993), konsentrasi industri sangat terkait dengan efisiensi, semakin terjadi peningkatan konsentrasi maka semakin rendah efisiensi. Namun, seperti dinyatakan Robiani (2002), perilaku industri dan kinerja akan dipengaruhi oleh konsentrasi. Kemungkinan inefisiensi meningkat seiring dengan kekuatan pasar. Pada pasar dengan konsentrasi tinggi perusahaan biasanya membuat produk dalam jumlah kecil namun dengan pengeluaran yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat sumber daya tidak dimanfaatkan sepenuhnya, yang mengakibatkan harga dan jumlah yang tidak ideal bagi pembeli serta mengurangi keuntungan bagi konsumen. Ketidakefisienan pasar akan terjadi dalam jangka panjang karena ketidak sempurnaan harga dan kuantitas.

Total unit usaha dalam setiap sektor bisa secara tidak langsung memberikan gambaran tentang struktur pasar yang terdapat pada sektor itu. Struktur pasar merujuk pada kondisi pasar yang digunakan untuk memberikan informasi mengenai elemen-elemen utama yang mempengaruhi tingkah laku dan kinerja pasar (Firmansyah et al., 2021).

Berdasarkan pemahaman latar belakang, variasi struktur pasar di setiap industri akan menciptakan perbedaan dalam perilaku yang dimiliki oleh beragam industri yang berakibat pada hasil akhir dari kinerja di setiap sektor juga cenderung tidak sama (Yudianto, 2013). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat dampak antara konsentrasi terhadap efisiensi industri pengolahan teh di Indonesia serta untuk menunjukan teori organisasi industri mengenai keterkaitan antara konsentrasi industri terhadap efisiensi yang ada di paradigma *Structure-Conduct-Performance* (SCP).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks yang ada, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh konsentrasi industri terhadap efisiensi industri teh di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks yang relevan dan rumusan masalah yang sudah diajukan, penulisan ini bertujuan untuk:

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat konsentrasi terhadap efisiensi industri teh di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Studi ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan dan referensi dalam mengumpulkan dan memperluas pengetahuan untuk Mempelajari paradigma fundamental yang berhubungan dengan ekonomi industri serta variabel-variabel yang diterapkan dapat menjadi objek penyelidikan bagi para peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber analisis yang memberikan kegunaan dalam memberikan evaluasi dan penyusunan mengenai pengambil keputusan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja industri pengolahan teh di Indonesia agar dapat bersaing di pasar internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsa A, Destiningsih R, Hirawati H. Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Wisata Desa Taman Bunga Manohara Desa Purwodadi. *JMK (Jurnal Manaj dan Kewirausahaan)*. 2020;5(1):1. doi:10.32503/jmk.v5i1.692
- Amalia, S. A., & Firmansyah, F. (2021). Analisis Kinerja Industri Kakao di Indonesia: Pendekatan Structure-Conduct-Performance (SCP). *Indicators : Journal of Economic and Business*, 3(2), 167–176. <https://doi.org/10.47729/indicators.v3i2.78>
- Apriani, D., Imelda, I., & Rostartina, E. (2017). Kinerja industri pengupasan, pembersihan dan sortasi kopi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 101–105. <https://doi.org/10.29259/jep.v15i2.8853>.
- Apriani, D., Bashir, A., & Marissa, F. (2024). The Structure-Conduct-Performance of Indonesian. 2024, 100–120. <https://doi.org/10.18502/kss.v9i14.16096>.
- Arum, D. N. J., & Anie. (2012). Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan spss. In Semarang University Press (Issue April 2012).
- Bain, J. S. (1949). A Note of Pricing in Monopoly and Oligopoly. *American Economic Review*, USA, 1.
- Begum, S. (2018). Test Of Structure-Conduct-Performance And Efficient-Structure Hypotheses In Sugar Industry Of Pakistan. August 2017.
- Cila A, Arief D (2011). Analisis struktur, perilaku, dan kinerja industri tepung terigu di indonesia. 107–120.
- Church And Ware. 2000. *Industrial Organization: A Strategic Approach*, Mcgraw Hill. Boston
- Devintha, Suhel & Asngari, I. (2018). Analisis efisiensi dan skala ekonomi pada industri bumbu masak dan penyedap masakan di Indonesia. 16(2), 63–7
- Famelia, S. S., Maimunah, E., Pembangunan, E., Lampung, U., Lampung, P., Herfindahl-hirschman, I., & Konsentrasi, R. (2022). Konsentrasi Industri Besar Dan Menengah Dalam Kbli 2 Di Provinsi Lampung. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 1235–1245
- Fermadi, Ongki, Fembriarti Erry Prasmatiwi, and Eka Kasymir. 2015. “Analisis Efisiensi Produksi Dan Keuntungan Usahatani Jagung Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur Sumatera Selatan.” *Jiia* 3(1):107–13.
- Ghozali, I. (2005). Aplikasi analisis Multivariete dengan Program SPSS (8th.ed). Universitas Dipenogoro.
- Ghozali, I. (2016) Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gwin, Carl R. 2001. A Guide For Industry Study And The Analysis Of Firms And Competitive Strategy.1 Babson College Horn Library,1–40. [Http://Faculty.Babson.Edu/Gwin/Indstudy/](http://Faculty.Babson.Edu/Gwin/Indstudy/)
- Hasbullah Firmansyah, B. R. M. (2015). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap di Indonesia. *Jurnal Ekonomi pembangunan*. 53–59.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: persaingan, monopoli, regulasi*. LP3ES.
- Hasibuan, N. (1993). "Ekonomi Industri Persaingan Monopoli dan Regulasi".Jakarta: LP3ES.
- Hopid, Surdiyarto, Hamidah (2021). Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Pasar pada Sentra Industri Rengginang Lorjuk di Kabupaten Sumenep. 787–797.
- Jaya, W. K. (2001). *Ekonomi Industri Edisi 2*. BPFE-Yogyakarta
- Jimmy Nainggolan, M. (2012). Analisis Pengaruh Tingkat Efisiensi Terhadap Tingkat Konsentrasi Industri Jamu Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10 (Vol 10, No1(2012):June),70–81.
- Joseph, A., Wibowo, I., Manajemen, J., Prasetya, U., Jl, M., Raya, B. S. D., & City, B. S. D. (2019). Analisis industri makanan tradisional berbasis concentration ratio , herfindahl- hirschman index , dan minimum efficient scale Analysis of traditional food industry based on concentration ratio , herfindahl- hirschman index , and minimum efficient scale. 15(1), 26–43.
- Joko, M. K. R. M., & Ardito, B. (2022). Analisis Kinerja Industri Minyak Kelapa Sawit di Indonesia Menggunakan Paradigma Structure Conduct Performance. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 951–964. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.474>
- Kadir, S. A., Novalia, N., Azwardi, Rohima, S., & Maulana, A. F. (2020). Structure, Conduct and Performance of the Coffee Processing Industry in Palembang and Pagar Alam Cities. *Proceedings of the 5th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2019)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:219806656>.
- Kifli, M., Mubarak, R., Susanto, J., & Bhinadi, A. (2022). Analisis Kinerja Industri Minyak Kelapa Sawit di Indonesia Menggunakan Paradigma Structure Conduct Performance : Studi Kasus Pada 10 Perusahaan Minyak Kelapa Sawit. 1(4), 951–964.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomi Industri Indonesia*. Yogyakarta: ANDI.
- Kusumastut, Y., & Dasril, A. S. N. (2015). Kusumastuti dan Dasril 17-33 *Jurnal MIX: Vol. V (Issue 1)*.
- Lilik Yulawati. (2017). Analisis Struktur, Perilaku, Dan Kinerja Industri Makanan Dan Minuman Di Indonesia. 1 no.2.

- Lipezynski, J., Wilson, J., & Goddard, J. (2016). Industrial organization. In Handbook on the History of Economic Analysis (Vol. 3). <https://doi.org/10.4337/9781785365065.00027>
- Malenda, M., Nurmalina, R., & Rosiana, N. (2024). Sistem Pemasaran Kopi Robusta di Kota Pagar Alam Sumatera Selatan. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 12(1), 49–62. <https://doi.org/10.29244/jai.2024.12.1.49-62>
- Martauli, E. D. (2018). Analysis Of Coffee Production In Indonesia. *JASc (Journal of Agribusiness Sciences)*, 1(2), 112–120. <https://doi.org/10.30596/jasc.v1i2.1962>
- Marta, S. (2010). Analisis Efisiensi Industri Gula Di Indonesia Dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). 2001 – 2010. 71–88.
- Mirah, V., Maweikere, A., & Benu, O. (2022). Analisis Keuntungan Usaha Industri Rumah Tangga Kopi Robusta Bubuk Biji Merah di Desa Liberia Timur, Kecamatan Modayag, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Agrigud*, 3(4), 459–468.
- Muda, O, Pratama, R, Sri, P, Kornita, E, Eka, D, & Paili, A. (2017). (SCP) Pada Industri Kecil dan Menengah Makanan Olahan di Pekanbaru (Studi Kasus Pada IKM Tahu di Kecamatan Payung Sekaki). In *JOM Fekon* (Vol. 4, Issue 1).
- Ningsih, S., & Dukalang, H. H. (2019). Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 43–53. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.1742>
- Novita Sari, I., Winandi, R., Juniar Atmakusuma, dan, Agribisnis, D., Ekonomi dan Manajemen, F., & Pertanian Bogor, I. (n.d.). Analisis Efisiensi Pemasaran Jagung di Provinsi Tenggara Barat Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) NTB 2).
- Novia Dewi, J. Y. A. J. S. (2017). Analisis Struktur Perilaku dan Kinerja Pasar (Structure Conduct and Market Performance) Komoditi Padi di Desa Bunga Raya Desa Kemuning Muda Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak. *Jurnal Agribisnis*, 19(1).
- Panorama, M. (2016). Struktur Pasar: Analisis Menggunakan Kurva. <https://www.cairn.info/revue-informations-sociales-2005-3-page-48.htm>
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2012). *Mikroekonomi Edisi Kedelapan* Erlangga.
- Pratiwi, A. M. (2010). Analisis Efisiensi dan Produktivitas Industri Besar dan Sedang di Wilayah Provinsi Bali (Pendekatan Stochastic Frontier Analysis) Region Province Bali (Stochastic Frontier Analysis Approach).
- Rachmawati, R. R., & Gunawan, E. (2020). Peranan Petani Milenial mendukung

- Ekspor Hasil Pertanian di Indonesia. Forum Penelitian Agro Ekonomi, 38(1), 67. <https://doi.org/10.21082/fae.v38n1.2020.67-87>
- Rencana Strategis Direktorat Jendral Perkebunan, Tahun 2015-2019 (Edisi Revisi), Kementerian Pertanian, Jakarta
- Rezeki Angriani Siregar Irsyad Lubis. (2015). Analisis Struktur, Conduct, dan Performance (SCP) Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia. 156–171.
- Riandi, Budiartiningsih, iyan (2021). Analisis Structure, Conduct, Performance (SCP) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerupuk Sagu Di Kecamatan Kuantan Tengah. Jurusan, M., Ekonomi, I., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Riau, U. VII(3), 99–111.
- Robiani, B. (2002). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Perilaku dan Kinerja Industri Pengolahan Susu Indonesia/Disertasi. In Fakultas Ekonomi. Universitas Padjadjaran.
- Robiani B. Analisis Konsentrasi Industri Terhadap Keuntungan pada Industri Minyak Goreng Kelapa di Indonesia (ISIC 10423). 2025;1(4):556-570.
- Sadtyanto, F. A., & Atmanti, H. D. (2021). Analisis Efisiensi Industri Manufaktur Mikro Dan Kecil Berdasarkan Kbli Tahun 2010-2019. Smart, 1(2), 001–008.
- Shafira A, Firmansyah (2021). Analisis kinerja industri kakao di indonesia: pendekatan structure-conduct-performance (scp). 3(2), 167–176.
- Silmi, Yoesdiarti, Sumantri (2020). Analysis of Structure, Conduct, Performance (SCP) Robusta Coffee Commodities (Coffea Canephora) (IJAR) Vol 1. 1(2), 118–127.
- Sukirno, S. (2016). Mikroekonomi: Teori Pengantar, Edisi Ketiga Rajawali Pers.
- Sukirno, S. (2015). Mikroekonomi Teori Pengantar (3rd ed). PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2013). "Teori Pengantar Ekonomi Mikro" Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*. PT Raja Grafindo Persada.
- Teguh, M. (2016). *Ekonomi Industri*. Rajawali Pers.
- Tri C, Panji D, Mas'ud E (2011). Analisis Struktur, Perilaku Dan Kinerja Pasar Pada Sentra Industri Bakpia Yogyakarta. Jurnal Industria Vol. 1 No. 1 Hal 50 – 56.
- Ulkhag, M. M. (2024). Analisis Efisiensi Industri Manufaktur Besar dan Sedang di Provinsi Jawa Barat (Analysis of Large and Medium Manufacturing Industry Efficiency in West Java Province). 2(2), 113–120.
- Wijaya, W. P., Sari, D. W., & Restikasari, W. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat

Konsentrasi Pasar Terhadap Efisiensi Industri Pengolahan Besar Dan Sedang Di Jawa Timur. *Media Trend*, 16(2), 189–202. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v16i2.11584>.

Yasriwandi, N. D. S. K. (2018). Analisis Struktur, Perilaku, Dan Kinerja Pasar Karet Di Kecamatan Pangkalan Kuras Dan Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

Yulawati L (2017). Analisis Struktur, Perilaku, Dan Kinerja Industri Makanan dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ecodemica* 1(2).